

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah sebuah pengembangan empat kategori kegiatan ekonomi utama yang tengah menjadi motor penggerak untuk proses pembangunan Indonesia. Motor penggerak tersebut, antara lain adalah industri manufaktur, bisnis kelautan, sumber daya manusia, dan agribisnis. (Ina Primiana,2018).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif sebagai fondasi utama perekonomian Indonesia yang tertuang pada UU Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha produktif milik warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha milik perorangan, hukum dan koperasi, anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik langsung maupun tidak langsung (BPHN, 1995).

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan angka kemiskinan Provinsi Lampung menunjukkan kenaikan persentase di tahun 2020 sebesar 12,34 % dari sebelumnya 12,30% berdasarkan total penduduk 1,05 juta (Statistik,2018). Kenaikan angka kemiskinan tersebut tentu saja berkaitan dengan pemanfaatan dan pengetahuan teknologi informasi sebagai media dan sarana untuk proses pengenalan maupun pemasaran produk UMKM yang dilakukan belum secara optimal.

Kemajuan teknologi dan informasi saat ini tidak dapat dihindarkan dan telah berkembang diberbagai sektor, salah satunya adalah kuliner dan kerajinan yang terus meningkat dengan adanya permintaan konsumen (Ananda and Susilowati, 2019).

Salah satu bentuk pemanfaatan UMKM di masa sekarang bisa berupa informasi pemetaan lokasi sebaran para pelaku UMKM kerajinan khas Lampung yang ada di wilayah Kota Bandar Lampung.

Melalui pengamatan dan observasi, diketahui masih banyak warga lokal maupun turis dari luar daerah yang tidak mengetahui lokasi-lokasi UMKM pengrajin khas Lampung yg tersebar di wilayah Kota Bandar Lampung.

Bedasarkan pengamatan tersebut maka diketahui masalah berupa kurangnya informasi data terkait para pengrajin UMKM khas yang berada di Kota Bandar Lampung. Hal ini juga berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi sektor Pariwisata yang ada di Kota Bandar Lampung.

Bedasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi dengan menerapkan salah satu bentuk teknologi informasi yang ada, yaitu pemetaan berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).

Penampilan di website pemetaan akan berupa nama UMKM, lokasi UMKM, alamat UMKM, foto tampak depan dan dalam UMKM, Harga Produk yang ditawarkan oleh UMKM, fitur untuk User UMKM sebagai Input data untuk mendaftarkan diri, dan fitur user umum untuk melihat dan membeli produk UMKM yang tertampil di *website*.

1.2 Ruang Lingkup

Bedasarkan latar belakang masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya akan membahas UMKM kerajinan khas Lampung.
- Data UMKM Kerajinan khas Lampung yang ada diperoleh dari oleh daftar UMKM yg sudah terdaftar di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandar Lampung.
- List UMKM Kerajinan khas Lampung yang terdaftar di *database* Dinas UMKM Kota Bandar Lampung.
- Seluruh UMKM yang terdaftar berdasarkan dataset yang terkumpul sebagai sample untuk perancangan dan pengembangan sistem.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana merancang bangun pemetaan UMKM Kerajinan khas Lampung di wilayah Kota Bandar Lampung?”, “Bagaimana cara agar potensi *Brand Awareness* UMKM kerajinan khas Lampung meningkat di wilayah Kota Bandar Lampung?”, dan “Bagaimana cara merancang *website* pemetaan agar dapat membantu para staff di kantor UMKM Kota Bandar Lampung”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan rumusan masalah, yaitu menghasilkan sistmen informasi geografis pemetaan UMKM Kerajinan khas Lampung di wilayah Kota Bandar Lampung dalam upaya meningkatkan kesadaran atau *Brand Awareness* mengenai produk UMKM Kerajinan khas Lampung untuk warga lokal maupun turis di sektor pariwisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dihasilkan dari pembuatan sistem adalah masyarakat lokal maupun luar Kota Bandar Lampung dapat mengakses informasi tentang UMKM Kerajinan khas Lampung, Mempunyai kemampuan untuk membeli produk yang ditawarkan oleh UMKM, serta bisa diakses di mana saja dan kapan saja. Untuk kedepannya diharapkan meningkatnya *Brand Awareness* terhadap produk lokal kerajinan khas Lampung, meningkatnya potensi UMKM sebagai salah satu objek pariwisata, dan potensial kenaikan laju ekonomi bagi sektor pariwisata dan pemilik UMKM kerajinan khas Lampung di Kota Bandar Lampung.

Selain dalam sektor Pariwisata, penelitian ini bertujuan untuk membantu para staff UMKM Kantor Bandar Lampung, dikarenakan *Website* yang ada tidak terurus dengan baik dikarenakan kurangnya infrastruktur dan sumber daya manusia yang tidak memadai. Diharapkan dengan selesainya penelitian ini, para staff UMKM Kantor Bandar Lampung dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya demi tujuan promosi dan peningkatan daya tarik pariwisata terhadap UMKM kerajinan khas Kota Bandar Lampung.